



Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

PENGARUH PARITAS TERHADAP MINAT IBU PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DALAM PEMILIHAN KB IUD PASCA PLASENTA DI SUATU RS PONOROGO TAHUN 2025

THE EFFECT OF PARITY ON MOTHERS' INTERESTS PRE-SECTIO CAESAREAN OPERATION IN CHOOSING IUD POST-PLACENTAL CONTRACEPTION AT A HOSPITAL PONOROGO IN 2025

Lely Khulafa'ur Rosidah¹, Gressta Erdina Navaretta¹

¹ S1 Kebidanan, Universitas STRADA Indonesia
Email : lelykhulafaur.strada@gmail.com

INFO

ARTIKEL

Sejarah artikel:
Menerima 3 Maret 2025
Revisi 10 April 2025
Diterima 12 April 2025
Online 29 April 2025

Kata kunci:
IUD, Minat, Paritas.

Keywords :
IUD, Interest, Parity

Style APA dalam menyitasi artikel ini:[Heading sitasi]
Satu, N. P., & Dua, N. P. (Tahun). Judul Artikel. JKDH; Jurnal Kebidanan; v(n), Halaman awal - Halaman akhir. [heading Isi sitasi]

ABSTRAK

Penggunaan IUD secara nasional mengalami stagnasi bahkan terjadi penurunan. IUD dianggap efektif karena merupakan kontrasepsi jangka panjang yang ideal dalam menjarangkan kehamilan. Namun Pengguna IUD pasca placenta di RSU Muslimat Ponorogo mengalami penurunan dari tahun 2023 terutama pada ibu nulipara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paritas terhadap minat ibu Pre Operasi Sectio Caesarea dalam pemilihan KB IUD pasca placenta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pre operasi *Sectio Caesarea* di RSU Muslimat. Dengan teknik *accidental sampling* didapatkan sampel sebanyak 35 responden, pengambilan data variabel independen paritas dan variabel dependen minat ibu menggunakan kuesioner. Digunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan Regresi Logistik untuk mengetahui pengaruh. Hasil penelitian dari 35 responden didapatkan sebagian besar responden penelitian merupakan ibu nulipara yaitu sebanyak 15 responden (42,9 %). Sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi dalam pemilihan KB IUD Pasca placenta sebanyak 14 responden (40%). Analisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil $p = 0,024 < 0,05$ maka berarti ada hubungan yang signifikan antara paritas terhadap minat ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* terhadap pemilihan KB IUD pasca placenta dan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai $p=0.000$ maka disimpulkan ada pengaruh paritas terhadap minat ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* terhadap pemilihan KB IUD pasca placenta dengan besaran pengaruh sebesar 40,9%. Penggunaan IUD Pasca placenta dinilai sangat aman dan menguntungkan bagi wanita. Salah satunya tidak merasakan sakit saat pemasangan. Maka disarankan untuk melakukan pemasangan IUD Pasca placenta setelah melahirkan terutama wanita dengan persalinan caesar.

ABSTRACT

The use of IUDs nationally has stagnated and even decreased. IUDs are considered effective because they are ideal long-term contraception in spacing pregnancies. However, post-placental IUD users at RSU Muslimat have decreased since 2023, especially in nulliparous mothers. This study aims to determine the effect of parity on the interest of Pre-Caesarean Section mothers in choosing post-placental IUD contraception. This study uses an Observational Analytical research design with a cross-sectional approach. The population in this study were



mothers pre-operative SC at RSU Muslimat. With the accidental sampling technique, a sample of 35 respondents was obtained, data collection on the independent variable parity and the dependent variable of maternal interest using a questionnaire. The Chi-Square statistical test was used to determine the relationship between the two variables and Logistic Regression to determine the effect. The results of the study from 35 respondents showed that most of the respondents were nulliparous mothers, namely 15 respondents (42.9%). Most respondents had a high interest in choosing IUD Post-placental KB, namely 14 respondents (40%). Analysis using the Chi-Square statistical test obtained the result $p = 0.024 < 0.05$ which means there is a significant relationship between parity and the interest of Pre-CS Operation mothers in choosing IUD post-placental contraception and the results of the logistic regression test obtained a value of $p = 0.000$, so it is concluded that there is an effect of parity on the interest of Pre-CS Operation mothers in choosing IUD post-placental contraception with a magnitude of influence of 40.9%. The use of Post-placental IUD is considered very safe and beneficial for women. One of them is not feeling pain during installation. So it is recommended to do Post-placental IUD installation after giving birth, especially for women with cesarean delivery.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan metode IUD secara nasional sejak tahun 2018 s/d 2021 mengalami stagnasi bahkan terjadi penurunan. Akseptor MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) tahun 2018 mencapai 58,73% turun menjadi 55,36% pada tahun 2022 (BPS, 2023). Begitu juga dengan cakupan KB IUD di Jawa Timur dari tahun 2020 s/d 2021 mengalami stagnasi bahkan terjadi penurunan. Menurut (Profil Kesehatan Jawa timur 2020) akseptor IUD tahun 2020 sebesar 8,5 % turun menjadi 8% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021), 2021). Persentase cakupan pengguna KB IUD Pasca persalinan di kabupaten Ponorogo pada tahun 2020 termasuk rendah dari 11.051 ibu bersalin hanya 6,1 % yaitu 678 orang yang melakukan KB (Profil & Ponorogo, 2020) dan mengalami stagnasi pada cakupan pengguna KB IUD pasca persalinan di kabupaten Ponorogo pada tahun 2021 yaitu sebesar 6,3 % yaitu 667 orang dari 10.504 ibu bersalin. (Profil & Ponorogo, 2021). Pengguna IUD pasca placenta di RSU Muslimat juga mengalami penurunan dari tahun 2023 tercatat 15,4 % yaitu 327 pasien yang menggunakan IUD Pasca placenta dari 2113 ibu bersalin menjadi 11,8 % pengguna IUD Pasca placenta pada tahun 2024 yaitu sebanyak 237 pasien dari 1994 ibu bersalin. Dari data survei awal peneliti yang dilakukan di RSU Muslimat Ponorogo pada bulan Agustus tahun 2024 diketahui bahwasanya jumlah pasien bersalin sebanyak 177 pasien dengan rincian 157 pasien

melakukan persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* dan 20 pasien melakukan metode bersalin normal. Dari Kasus persalinan *Sectio Caesarea* yang tinggi sebesar 40 pasien merupakan ibu dengan riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya dan terdapat ibu dengan riwayat *Sectio Caesarea* kurang dari 2 tahun.

Penggunaan AKDR pasca plasenta tercatat sebanyak 33 kasus (21 %) selama bulan Agustus tahun 2024 yaitu terdiri dari 11 kasus (33,3%) pada ibu nulipara dan 21 kasus (63%) pada ibu primipara dan multipara, dan dari data survey awal dari 5 ibu pre operasi *section caesarea* didapatkan bahwa ibu nulipara memiliki minat yang rendah dalam pemilihan IUD Pasca placenta sebanyak 3 orang (60%), dan 2 orang (40%) ibu primipara dan multipara yang memiliki minat tinggi dalam memilih IUD Pasca placenta. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bernadus dalam Aiman (Aiman & Mastura, 2022), terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan minat ibu penggunaan alat kontrasepsi (IUD) antara lain pengetahuan, pendidikan, umur, pekerjaan, informasi, usia dan persetujuan pasangan. Upaya untuk meningkatkan cakupan IUD Pasca placenta pada ibu pre operasi *section caesarea* yaitu dengan meningkatkan pemberian edukasi kepada ibu tentang manfaat dan keuntungan pemasangan IUD Pasca placenta serta meningkatkan kerja sama dengan pihak BKKBN dalam penyediaan alat kontrasepsi berupa IUD gratis dari BKKBN.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Analitik Observasional*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Nugraha, Fathi Rizki and , Indah Pratiwi, ST., 2021). Penelitian ini menggunakan design kuantitatif, merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian I Gusti Agung Ayu Tresnawati yang berjudul Faktor- faktor yang mendukung ibu dalam menggunakan metode kontrasepsi dalam rahim pasca placenta yang telah diuji validitas dan reabilitasnya menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan program komputerisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pre operasi *Sectio Cesarea* dari Bulan Januari 2025 yang ada di RSU Muslimat Ponorogo. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 ibu pre operasi *Sectio Cesarea* yang belum memiliki rencana program menggunakan alat kontrasepsi (KB) yang kebetulan ditemui dengan Teknik pengambilan sampel secara *accidental Sampling*. Variabel independen dalam penelitian yaitu Paritas dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat. Skala data yang digunakan yaitu nominal-ordinal kemudian data dianalisis menggunakan analisis bivariat uji chi-square untuk mengetahui hubungan antar variabel. Kemudian dilakukan analisa regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan independen. Etika Penelitian dilaksanakan dengan *Informed consent*, menjaga kerahasiaan responden *Confidentiality*, *Autonomy* diberi kebebasan untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, *Protection from discomfort* dengan senantiasa memenuhi rasa kenyamanan. Penelitian ini telah dilakukan uji etik untuk melindungi hak-hak responden.

3. DISKUSI

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di RSU Muslimat Ponorogo

Umur	f	%
< 20 th	2	5,7
20-35 th	27	77,1
>35 th	6	17,2
Total	35	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas responden berumur berkisar antara 20-35 tahun sebanyak 18 responden (77,1 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Paritas Responden di RSU Muslimat Ponorogo

Paritas	f	%
Nulipara	15	42,9
Primipara	13	37,1
Multipara	6	17,1
Grandemultipara	1	2,9
Total	35	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas merupakan ibu nulipara sebanyak 15 responden (42,9 %).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Pre Operasi *Sectio Cesarea*

Minat	f	%
Rendah	10	28,6
Sedang	11	31,4
Tinggi	14	40
Total	35	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi minat ibu Pre Operasi *Sectio Cesarea* tentang KB IUD Pasca Plasenta di RSU Muslimat Ponorogo mayoritas responden memiliki minat yang tinggi yaitu 14 responden (40%).



Berdasarkan hasil perhitungan hasil penelitian tentang paritas dan minat dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini.

Table 4.4 Tabel Tabulasi silang.

Paritas		minat						total	
		Rendah		Sedang		Tinggi		F	%
		F	%	F	%	F	%		
Nulipara		8	53,3	6	40	1	6,7	15	100
Primipara		1	7,7	4	30,8	8	61,5	13	100
Multipara		1	16,7	1	16,7	4	66,7	6	100
Grandemultipara		0	0,0	0	0,0	1	100	1	100
Total		10	28,6	11	31,4	14	40	35	100

Dari data diatas didapatkan hasil bahwa responden nulipara mayoritas memiliki minat yang rendah dalam pemilihan KB IUD Pasca placenta yaitu sebanyak 8 responden (53,3 %). Selain itu didapatkan hasil bahwa minat yang tinggi dalam pemilihan KB IUD pasca placenta ditemui paling banyak pada kriteria ibu primipara yaitu sebanyak 8 responden (61,5%).

Dari perhitungan data penelitian didapat nilai signifikan variabel paritas sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada α (0,000 < 0,05). Artinya secara parsial paritas mempengaruhi minat. Dari hasil ini maka dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh paritas terhadap minat ibu pre operasi *Sectio Caesarea*.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [minat = 1]	-20,871	,978	455,045	1	,000	-22,788	-18,953
[minat = 2]	-18,885	,833	513,567	1	,000	-20,518	-17,252
Location [paritas=1]	-21,073	1,061	394,333	1	,000	-23,153	-18,993
[paritas=2]	-18,412	1,002	337,723	1	,000	-20,375	-16,448
[paritas=3]	-18,353	,000	.	1	.	-18,353	-18,353
[paritas=4]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Berdasarkan hasil analisa Regresi Logistik menunjukkan bahwa nilai p- value 0,000 < 0,05 maka H1 diterima jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Paritas terhadap Minat Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* Dalam Pemilihan KB IUD Pasca Plasenta Di RSUD Muslimat Ponorogo . Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa besaran pengaruh 40,9 %.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,362
Nagelkerke	,409
McFadden	,207

Link function: Logit.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) yang mengatakan bahwa karakteristik yang mempengaruhi ibu dalam menggunakan KB IUD Pasca plasenta adalah sikap, usia ibu dan juga paritas. Penggunaan kontrasepsi juga dipilih berdasarkan pertimbangan medis salah satunya paritas. Semakin tingginya resiko yang harus dihadapi seorang ibu jika ia terlalu sering hamil. Menurut Prawirohardjo penggunaan AKDR dipengaruhi juga dengan jumlah anak dalam suatu keluarga (Lestari, 2020). Dalam perspektif demografi, paritas sangat mempengaruhi jalur layanan penggunaan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur. Kondisi mengenai paritas yang dimaksud adalah primipara, multipara dan grande multipara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Regency et al., 2023) yang menyebutkan bahwa paritas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam proses penggunaan kontrasepsi dan memilih kontrasepsi yang tepat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardoksi Magdalena dkk yang berjudul " Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Pascasalin Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021" didapatkan hasil bahwa Berdasarkan hasil penelitian pada ibu bersalin di Kecamatan Rantau Utara tahun 2021 pada variabel paritas persentase pemilihan alat kontrasepsi KB Pasca Salin lebih tinggi pada responden paritas >2 (multipara) yakni sebanyak 57 responden (67,1%). Hasil uji bivariat menunjukkan diperoleh p (sig)=0,000 (p < 0.05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan pemilihan alat kontrasepsi KB pasca salin. (Pardosi et al., 2021)

Periode pasca persalinan merupakan masa yang penting untuk memulai kontrasepsi, namun masih kurang dimanfaatkan. Paritas dapat mempengaruhi responden dalam menentukan pilihan menggunakan kontrasepsi. Pernyataan ini didukung dengan teori terdapat kecenderungan pengetahuan ibu yang

berparitas tinggi lebih baik dari pengetahuan ibu yang berparitas rendah, karena mereka telah memperoleh pengalaman dan informasi. Jumlah anak yang hidup dari seorang wanita memiliki pengaruh secara signifikan terkait dengan penggunaan metode kontrasepsi modern. Seorang wanita yang memiliki setidaknya satu anak memiliki kemungkinan lebih tinggi menggunakan alat kontrasepsi modern dari wanita yang tidak memiliki anak.

Menurut Prawirohardjo dalam Isnaeni (2022) faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi antara lain faktor pasangan (umur, gaya hidup, jumlah keluarga yang diinginkan, pengalaman dengan metode kontrasepsi yang lalu), faktor kesehatan (status kesehatan, riwayat haid, riwayat keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan panggul), faktor metode kontrasepsi (efektivitas, efek samping, biaya), tingkat pendidikan, pengetahuan, kesejahteraan keluarga, agama, dan dukungan dari suami/istri. (Isnani & Fridayanti, 2022).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh paritas dengan minat ibu Pre Operasi *Sectio Cesarea* terhadap pemilihan KB IUD Pasca Plasenta dibuktikan dengan nilai p -value $0,000 < 0,05$, dengan besaran pengaruh sebesar 40,9 %.

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu

- Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
- Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh paritas ibu pre operasi terhadap minat ibu dalam pemilihan KB IUD pasca plasenta sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji yang mempengaruhi minat ibu dalam pemilihan KB IUD Pasca plasenta.
- Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih

lanjut mengenai paritas ibu pre operasi SC terhadap minat ibu dalam pemilihan KB IUD Pasca plasenta dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

- Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisioner.

Selain itu diharapkan untuk peneliti yang akan datang untuk meneliti faktor faktor internal dan eksternal responden yang juga mempengaruhi minat ibu dalam pemilihan KB IUD Pasca plasenta, agar didapatkan cara yang lebih tepat demi meningkatkan minat penggunaan IUD Pasca plasenta.

5. REFERENSI

- Aiman, U., & Mastura, L. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan IUD Post Plasenta Di PMB Wilayah Kerja Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Edukes*, 1(1), 244.
- BPS. (2023). Statistik Indonesia Statistical Yearbook Of Indonesia 2023. In *Statistik Indonesia 2023* (Vol. 1101001). In *Bps.Go.Id/* (pp. 1–5). BPS. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021). (2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. www.dinkes.jatimprov.go.id
- Isnani, S., & Fridayanti, W. (2022). Hubungan Umur dengan Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 13(2), 43–50. <https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/584%0Ahttps://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/download/584/48484982>
- Lestari, U. (2020). Karakteristik Akseptor IUD Pasca Plasenta. *Unisayogya.Ac.Id*. http://digilib.unisayogya.ac.id/5326/1/UMI-LESTARI_1910104037_D4-KEBIDANAN_KARAKTERISTIK-AKSEPTOR-KB-IUD-PASCA-PLASENTA-



Sugiyarto %281%29.pdf

Nugraha, Fathi Rizki and , Indah Pratiwi, ST., M. (2021). *Analisis Human Error Dengan Menggunakan Metode Sherpa Dan Heart Pada Proses Pengolahan Batu Kaoulin Dan Calcium Carbonat (Studi Kasus : Pt Putri Indah Pertiwi) - hal. 0* [Universitas Muhammadiyah Surakarta].
<https://eprints.ums.ac.id/101718/>

Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N. E., & Sitorus, M. E. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT JANGKA PANJANG DI KECAMATAN*

RANTAU. 7(2), 1470–1484.

Profil, P. M., & Ponorogo, K. (2020). *P rofil Ke s eha t a n P onoro g o 2020*.
<https://www.scribd.com/document/668862860/Profil-Kesehatan-Ponorogo-2020>

Profil, P. M., & Ponorogo, K. (2021). *Profil Kesehatan Ponorogo 2021*. 1–324.
<https://www.scribd.com/document/668862859/Profil-Kesehatan-Ponorogo-2021>

Regency, E. K., Wayan, N., Asih, P., & Luthfa, A. (2023). *Jurnal pelita sains kesehatan*. 4(3), 94–100.